BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan konflik kepentingan terhadap konservatisme akuntansi dengan risiko litigasi sebagai pemoderasi. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini berdasarkan hasil analisis yang dilakukan adalah sebagai beikut:

1. CSR berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Perusahaan yang melakukan pemenuhan pengungkapan CSR akan menerapkan prinsip konservatisme akuntansi sehingga informasi yang disajikan berkualitas, dan konservatisme akuntansi dapat mempertahankan kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan.
2. Konflik kepentingan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Konflik kepentingan tidak terjadi karena tidak ada pembayaran deviden yang berlebih pada investor dan tidak ada kekhawatiran dari kreditor atas pembayaran deviden yang berlebih. Jadi besar atau kecil konflik kepentingan yang terjadi seputar kebijakan deviden tidak mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan.
3. Risiko litigasi tidak mampu memoderasi CSR terhadap konservatisme akuntansi. Tingginya tingkat risiko litigasi tidak menjamin dapat mengontrol konservatisme akuntansi.
4. Risiko litigasi mampu memoderasi (memperlemah) konflik kepentingan terhadap konservatisme akuntansi. Tingginya tingkat risiko litigasi dapat menjadi rintangan adanya konflik kepentingan terhadap konservatisme akuntansi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberi saran perbaikan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan jenis perusahaan lainnya seperti perusahaan sektor kesehatan, keuangan, properti & real estate, teknologi, dan infrastruktur.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen atau variabel kontrol seperti tingkat kesulitan keuangan, kepemilikan manajerial, leverage, dan ukuran perusahaan.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih dari satu pengukuran konservatisme akuntansi misalnya dengan *market to book ratio.* Dan jika meneliti konflik kepentingan disarankan untuk meneliti konflik kepentingan yang timbul dari kebijakan lain seperti kebijakan hutang dan kebijakan investasi.